

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dengan menggunakan uji perbedaan rata-rata atau uji t dan uji effect size yang menerapkan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) berbasis *microlearning*. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji *independen sample t test* terhadap kelas eksperimen yang menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) berbasis *microlearning* dan kelas kontrol yang menerapkan model *problem based learning* (PBL) tanpa berbasis *microlearning*. Hasil uji *independen sample t test* diperoleh $t_{hitung} = 4,895$ dengan taraf signifikansi 0,05. t_{tabel} (dk=28) sehingga nilai $t_{tabel} = 1,701$, diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,895 > 1,701$ dan nilai signifikan yang didapat = 0,000, dimana $0,000 < 0,05$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, dan hasil uji effect size diperoleh hasil sebesar 8,66 (lampiran). Jika dilihat dari tabel klasifikasi effect size diatas dimana $D \geq 0,8$ dengan nilai D memperoleh 8,66, maka $8,66 \geq 0,8$ memiliki pengaruh besar.

Dari rata-rata yang diperoleh dan hasil pengujian hipotesis terlihat rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas eksperimen dengan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) berbasis *microlearning* lebih tinggi dari rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas kontrol dengan model pembelajaran *problem based learning* tanpa berbasis *microlearning* masing masing rata-ratanya 77,66 dan 60,33. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model *problem based learning* (PBL) berbasis *microlearning* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa SMP.

5.2 Saran

Berdasarkan kelemahan penelitian ini, terdapat beberapa saran yang diberikan peneliti. Saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Dalam penggunaan *microlearning* seharusnya menggunakan media lebih dari tiga media, tidak hanya menggunakan stu media saja.
2. Agar lebih memahami penggunaan *microlearning*, agar mampu mengaplikasikan *microlearning*.
3. Agar lebih memahami model pembelajaran yang efektif dan lebih menarik untuk mendukung proses pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan yaitu *Problem*

Based Learning (PBL) berbasis *microlearning*. Model ini dapat digunakan sebagai referensi untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.